

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Terjemahan

No.	BAB	Kutipan	Hal.	Terjemahan
1.	I	<p>وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِي الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَۙ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۙ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ (Q.S Al-Baqarah Ayat 30)</p>	4	<p>(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”</p>
2.	II	<p><i>Ethnomathematics is mathematics which is practised among identifiable cultural groups, such as national-tribal societies, labor groups, children of a certain age bracket, professional classes, and so on.</i></p>	2	<p>Etnomatematika merupakan matematika yang dipraktikkan di antara kelompok asbudaya yang teridentifikasi, seperti kelompok buruh, anak-anak pada rentang usia tertentu, kelas profesional, dan lain-lain.</p>

Lampiran 2 Bukti Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
Website: ftk.uin-antasari.ac.id; E-mail: pmtk@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 245/Un.14/III.1.g/PP.00.9/08/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Syahidah Raihanah
NIM : 220101040129
Program Studi : Pendidikan Matematika
Alamat : Desa Kandang Jaya RT. 02 Kec. Lampihong Kab. Balangan Prov.
Kalimantan Selatan

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Proposal Skripsi yang berjudul:

**Eksplorasi Etnomatematika pada Rumah Kuna H. Sjoekoer sebagai Cagar
Budaya di Kalimantan Selatan**

Pada Hari/Tanggal : Rabu/20/08/25
Tempat : Ruang 1.5 Gedung FTK Kampus II

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 25 Agustus 2025

Ketua Prodi PMTK,



[Handwritten Signature]
Wahsy Assidiqi, S.Pd., M.Si.
NIP 198210192009121004

Lampiran 3 Surat Keputusan Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 82 TAHUN 2026
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026
- Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- | | |
|------------------|--------------------------------|
| Nama | : Hasby Assidiqi, S.Pd., M.Si. |
| NIP/NUPI | : 198210192009121004 |
| Pangkat/Golongan | : Penata Tk.I/ III/d |
| Jabatan Akademik | : Lektor |
- Sebagai Pembimbing Skripsi
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- | | |
|---------------|--|
| Nama | : Syahidah Raihanah |
| NIM | : 220101040129 |
| Jurusan/Prodi | : PMTK |
| Judul Skripsi | : EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA RUMAH KUNA H. SJOEKOER SEBAGAI CAGAR BUDAYA DI KABUPATEN BALANGAN |
- Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada Pembimbing untuk diketahui dan dipergunakan dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diperpanjang kembali pada semester genap 2026/2027 apabila mahasiswa dinyatakan berstatus aktif

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 30 Maret 2026
DEKAN,



Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 19660405199303005

- Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
 2. Ketua Prodi;
 3. Dosen Pembimbing;

Lampiran 4 Surat Izin Riset Dosen Pembimbing

SURAT PERSETUJUAN RISET

Skripsi yang berjudul : Eksplorasi Etnomatematika pada Rumah Kuna H. Sjoekoer sebagai Cagar Budaya di Kabupaten Balangan

Ditulis oleh : Syahidah Raihanah

NIM : 220101040129

Jurusan : Pendidikan matematika

Semester : VII (Tujuh)

Alamat : Desa Kandang Jaya Kec. Lampihong Kab. Balangan Prov. Kalimantan Selatan

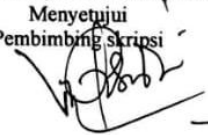
Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, sehingga memberikan persetujuan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset. Dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing, riset akan dilaksanakan pada:

Tempat Riset : Rumah Kuna H. Sjoekoer

Daerah Tempat Riset : Desa Simpang Tiga Kec. Lampihong Kab. Balangan

Banjarmasin, 28 November 2025

Menyetujui
Pembimbing Skripsi


Hasby Assidiqi, S.Pd., M.Si.
NIP. 198210192009121004

Lampiran 5 Surat-surat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 1712 /Un.14/III.1/PP.00.9/12/2025

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Syahidah Raihanah
 NIM : 220101040129
 Semester : VII (Tujuh)
 Alamat : Desa Kandang Jaya Kec. Lampihong Kab. Balangan
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA RUMAH KUNA H. SJOEKOER SEBAGAI CAGAR BUDAYA DI KABUPATEN BALANGAN

Tempat Penelitian : Rumah Kuna H. Sjoekoer
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 1 Desember 2025
 Sampai Tanggal : 31 Januari 2026

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 02 Desember 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.
 NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Syahidah Raihanah
 220101040129



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 1712 /Un.14/III.1/PP.00.9/12/2025 02 Desember 2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Kepala Rumah Kuna H. Sjoekoer
Kabupaten Balangan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Syahidah Raihanah
NIM : 220101040129
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Desa Kandang Jaya Kec. Lambahong Kab. Balangan
No HP : 081549151310

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 02 Desember 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Ahmad Murdi
Prof. Dr. Ahmad Murdi, M. Ag.
NIP 197808082005011006

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 1712 /Un.14/III.1/PP.00.9/12/2025 02 Desember 2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Kepala Bidang Kebudayaan
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Balangan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Syahidah Raihanah
NIM : 220101040129
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Desa Kandang Jaya Kec. Lampihong Kab. Balangan
No HP : 081549151310

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 02 Desember 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag
NIP 197808082005011006

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



PEMERINTAH KABUPATEN BALANGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Alamat: Jl. Jenderal A. Yani Km. 2,5 Kel. Batu Piring Kec. Paringin Selatan
 Tel/Fax (0526) 2029521 Kode Pos 71618

Nomor	: 400.6.2/2025/BUD/DISDIKBUD-BLG/2025	Paringin, 03 Desember 2025
Sifat	: Penting	Kepada;
Lampiran	: -	Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Perihal	: Balasan Permohonan Izin Riset	Keguruan UIN Antasari
		Banjarmasin
		di_
		Tempat


Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat permohonan penelitian dari UIN Antasari Banjarmasin Nomor : B-1712/Un.14/III.1/PP.00.9/12/2025 perihal : Mohon izin riset, tanggal 02 Desember 2025, dengan judul "Eksplorasi Etnomatematika pada Rumah Kuna H. Sjoekoer sebagai Cagar Budaya di Kabupaten Balangan" yang direncanakan pada tanggal 1 Desember 2025 s.d 31 Januari 2026, bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan memberikan izin dan dukungan terhadap pelaksanaan penelitian dimaksud.

Sehubungan dengan itu, kami berharap agar pelaksanaan penelitian tetap memperhatikan hal berikut:

1. Mematuhi ketentuan dan prosedur yang berlaku di lingkungan Pemerintah Kabupaten Balangan.
2. Berkoordinasi dengan Bidang Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan serta pihak terkait di lokasi penelitian.
3. Hasil penelitian agar dapat disampaikan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan sebagai bentuk dokumentasi dan bahan pengembangan pelestarian cagar budaya daerah.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.


 Kepala
N. ABJI, S.Pd. M.AP
 Pembina Utama Muda /IVc
 NIP. 19690813 199412 1 002

Lampiran 6 Lembar Observasi

Lembar Observasi

Nama : Syahidah Raihanah
 NIM : 220101040129
 Dosen Pembimbing : Hasby Assidiqi, S.Pd., M.Si
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Objek Etnomatematika : Rumah
 Sampel Objek Observasi : Rumah Kuna H. Sjoekoer
 Pukul : 11.00 WITA-Selesai
 Tanggal Pelaksanaan : 13 Desember 2025

Identitas Rumah

Nama Rumah : Rumah Kuna H. Sjoekoer
 Lokasi : Simpang Tiga

Observasi

Aspek Observasi	Hal-Hal yang di Observasi	Temuan
Sejarah	Sejarah berdirinya Rumah Kuna H. Sjoekoer	Rumah Kuna H. Sjoekoer adalah rumah bersejarah yang memadukan arsitektur tradisonal dengan arsitektur Eropa. Rumah ini didirikan oleh H. Sjoekoer pada tahun 1930an.
Bentuk dan Struktur	Atap	Atapnya berbentuk palimasan.
	Tiang	Tiang penyangganya berbentuk balok berjumlah 17 buah.
	Pintu	Jumlah pintu yang terdapat di Rumah Kuna H. Sjoekoer adalah 2, dengan 1 pintu berada di bagian depan dan 1 di bagian samping. Pintu di bagian depan memiliki 4 daun, masing-masing 2 di luar dan 2 di dalam, sedangkan pintu di bagian samping memiliki 1 daun.

Aspek Observasi	Hal-Hal yang di Observasi	Temuan
	Jendela	Jumlah keseluruhan jendela pada Rumah tersebut adalah 16 buah. Masing-masing memiliki 4 daun jendela yaitu 2 di luar dan 2 di dalam.
	Lantai	Lantai dari kayu ulin yang disusun dengan rapi.
	Tangga	Rumah ini memiliki tangga berbahan beton.
	Bahan Bangunan	Kayu ulin, kayu lanan, dan beton
Barang Peninggalan	Parang Nabur	Parang Nabur adalah sejenis pedang berbentuk melengkung yang berasal dari Kalimantan Selatan.
	Timbangan Gantung (Dacin)	Dacin merupakan alat timbangan gantung untuk melakukan penimbangan saat transaksi jual beli karet.
	Brankas Besi	Terdapat 2 brankas besi, 1 berwarna biru dan 1 berwarna hitam.
	Guci/Tempayan	Di dalam rumah terdapat beberapa macam bentuk dan ukuran guci.
	<i>Berkefeld Filter</i>	<i>Berkefeld Filter</i> adalah alat penyaring air anti bakteri berbahan dasar keramik/porselen.
	Piring Porselen	Piring porselen ini merupakan warisan dari H. Sjoekoer.

Aspek Observasi	Hal-Hal yang di Observasi	Temuan
Makna filosofis dari Rumah Kuna H. Sjoekoer	Mengenai desain bangunan Rumah Kuna H. Sjoekoer	Rumah Kuna H. Sjoekoer memadukan antara arsitektur tradisinal dan arsitektur Eropa.
Matematis pada Rumah Kuna H. Sjoekoer	Geometri 1 Dimensi	Garis horizontal, garis vertikal, garis sejajar, garis berpotongan, garis lurus, sudut lancip, dan sudut siku-siku.
	Geometri 2 Dimensi	Persegi, persegi panjang, segitiga, lingkaran, lingkaran, seperempat lingkaran, trapesium, elips.
	Geometri 3 Dimensi	Balok, tabung/silinder.
	Transformasi Geometri	Refleksi, translasi, dan rotasi.
	Kesebangunan dan Kekongruenan	Bangunan yang sebangun dan kongruen, yaitu persegi dan persegi panjang
	Barisan dan Deret	Pada kisi-kisi jendela dan pintu yang Tersusun sejajr dan berulang.

Lampiran 7 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Ahli Waris (Cucu H. Sjoekoer)

A. Tujuan

Wawancara ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai Rumah Kuna H. Sjoekoer.

B. Pertanyaan Panduan**1. Identitas diri**

Nama : H. Parhan

Agama : Islam

Pekerjaan : Sopir Truk

Alamat : Desa Simpang Tiga Kec. Lampihong Kab. Balangan

2. Pertanyaan Wawancara

Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
Bagaimana sejarah berdirinya Rumah Kuna H. Sjoekoer?	
Bahan apa saja yang digunakan dalam pembangunan rumah ini?	
Apakah benar rumah ini pernah ditempati tentara Belanda? Bagaimana ceritanya?	
Bagaimana peran rumah ini pada masa perdagangan karet?	
Apakah rumah ini pernah mengalami perubahan dari bentuk asli? Jika iya, bagian apa saja?	
Apa ciri khas rumah ini yang membedakannya dari rumah lain?	
Apakah ada filosofi khusus pada desain pintu, jendela, atau ruang tertentu?	

Apakah terdapat ornamen atau motif tertentu yang memiliki makna khusus?	
Bagaimana proses perawatan rumah ini dari dulu hingga sekarang?	
Apakah ada dukungan dari instansi pemerintah?	
Apakah dulu ada ukuran atau hitungan khusus dalam menentukan panjang, tinggi, atau bagian rumah?	

Pedoman Wawancara

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

A. Tujuan

Wawancara ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai Rumah Kuna H. Sjoekoer.

B. Pertanyaan Panduan

1. Identitas diri

Nama : Muhammad Habibi, S.Pd.i.
 Agama : Islam
 Pekerjaan : PPPK Paruh Waktu (ASN)
 Alamat : Jl. Bahagia Rt.10 Teluk Keramat Kel. Paringin Kota Kec.
 Paringin Kab. Balangan

2. Pertanyaan Wawancara

Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
Bagaimana sejarah berdirinya Rumah Kuna H. Sjoekoer?	
Bahan apa saja yang digunakan dalam pembangunan rumah ini?	
Apakah benar rumah ini pernah ditempati tentara Belanda? Bagaimana ceritanya?	
Bagaimana peran rumah ini pada masa perdagangan karet?	
Apakah rumah ini pernah mengalami perubahan dari bentuk asli? Jika iya, bagian apa saja?	
Apa ciri khas rumah ini yang membedakannya dari rumah lain?	
Apakah ada filosofi khusus pada desain pintu, jendela, atau ruang tertentu?	

Apakah terdapat ornamen atau motif tertentu yang memiliki makna khusus?	
Bagaimana sejarah dan proses penetapan Rumah Kuna H.Sjoekoer sebagai cagar budaya?	
Bagaimana peran pemerintah dalam pelestarian Rumah Kuna H.Sjoekoer?	
Apakah dulu ada ukuran atau hitungan khusus dalam menentukan panjang, tinggi, atau bagian rumah?	

Lampiran 8 Catatan Wawancara

Catatan Wawancara Penelitian

No.	Peneliti/Narasumber	Kode
1.	Peneliti	P
2.	Bapak H.Parhan (Subjek 1)	S1
3.	Bapak Muhammad Habibi, S.Pd.I. (Subjek 2)	S2

A. Catatan Wawancara Ahli Waris Rumah Kuna H. Sjoekoer

P : “Bagaimana sejarah berdirinya Rumah Kuna H. Sjoekoer?”

S1 : “Rumah Kuna H. Sjoekoer dibangun pada tahun 1930 M oleh H. Sjoekoer bin H. Halid. H. Sjoekoer termasuk pengusaha karet yang sukses pada masa itu. Beliau membeli karet milik masyarakat kemudian dijual ke Cina. Selain itu, beliau juga banyak memiliki kebun sampai bisa dinikmati ke buyut. Kemudian, pada tahun 2017 rumah ini diakui sebagai cagar budaya oleh pemerintah. Panjangnya sekitar 20 meteran dan lebar 4 meter.”

sP : “Bahan apa saja yang digunakan dalam pembangunan rumah ini?”

S1 : “Untuk lantai dari kayu ulin, dindingnya menggunakan bahan kayu lanan, gentengnya sirap berbahan kayu ulin, namun karena terjadi kebocoran maka dilapisi dengan seng. Di bagian depan menggunakan tangga beton.”

P : “Apakah benar rumah ini pernah ditempati tentara Belanda? Bagaimana ceritanya?”

S1 : “Benar bahwa rumah ini pernah ditempati Belanda, kemudian H. Sjoekoer pindah ke Banjarmasin (dekat jembatan Sudimampir) karena merasa disana lebih aman. Belanda menguasai rumah tersebut sekitar 4

tahunan dari tahun 1944 M sampai 1948 M. Syukurnya barang-barang yang ada di rumah tetap ada tanpa ada yang dibawa.”

P : “Bagaimana peran rumah ini pada masa perdagangan karet?”

SI : “Dulu rumah ini pernah menjadi tempat transaksi jual beli karet.”

P : “Apakah rumah ini pernah mengalami perubahan dari bentuk asli? Jika iya, bagian apa saja?”

SI : “Ada penambahan di bagian dapur. Selain itu, ada penyempitan di bagian samping.”

P : “Apa ciri khas rumah ini yang membedakannya dari rumah lain?”

SI : “Jendelanya terdiri dari 2 lapis.”

P : “Apakah ada filosofi khusus pada desain pintu, jendela, atau ruang tertentu?”

SI : “Jendela terdiri dari 2 lapis, tujuannya untuk keamanan. Apabila ada yang membuka 1 lapis, bisa membangunkan penghuni rumah. Selain itu, karena dulu masih belum ada bank, jadi duit disimpan di brankas besi. Untuk yang lainnya tidak ada, karena rumah ini hanya digunakan sebagai tempat tinggal.”

P : “Apakah terdapat ornamen atau motif tertentu yang memiliki makna khusus?”

SI : “Tidak ada.”

P : “Bagaimana proses perawatan rumah ini dari dulu hingga sekarang?”

SI : “Rumah ini dibersihkan seminggu sekali dengan mesin vakum untuk membersihkan debu-debunya.”

P : “Apakah ada dukungan dari instansi pemerintah atau masyarakat?”

- SI* : “Pemerintah ada mengangkat juru pelihara yakni istr dan adanya biaya pemeliharaan. Selain itu, adanya perbaikan yang dilakukan oleh Pemerintah pada bagian pagar. “
- P* : “Apakah dulu ada ukuran atau hitungan khusus dalam menentukan panjang, tinggi, atau bagian rumah?”
- SI* : ”Tidak ada.”

B. Catatan Wawancara Tim Ahli Cagar Budaya

- P* : “Bagaimana sejarah berdirinya Rumah Kuna H. Sjoekoer?”
- S2* : “Rumah Kuna H. Sjoekoer dibangun oleh H. Sjoekoer bin H. Halid. Berdasarkan catatan sejarah pada IMB (Izin Mendirikan Bangunan), terdapat surat permohonan pembangunan yang diajukan oleh H. Sjoekoer kepada pihak Belanda pada tanggal 29 April 1937. Kantor pemerintahan Belanda yang menangani permohonan tersebut berlokasi di Batumandi. Surat izin tersebut diterbitkan pada tanggal 30 April 1937 dan hingga kini masih tersimpan dengan baik. Dalam surat tersebut juga disebutkan bahwa rumah ini memiliki panjang 24,5 meter dan lebar 8 meter. H. Sjoekoer dikenal sebagai orang yang berkecukupan secara ekonomi sehingga dipandang sebagai sosok yang berpengaruh oleh Tentara Belanda pada masa itu. Beliau memiliki banyak tanah yang dibuktikan dengan adanya surat-surat jual beli tanah yang masih tersimpan, serta dokumen jual beli mobil atas nama beliau.”
- P* : “Bahan apa saja yang digunakan dalam pembangunan rumah ini?”

- S2 : *“Atap rumah terbuat dari sirap, sedangkan tiang dan lantainya menggunakan kayu ulin. Selain itu, sebagian tiang rumah juga menggunakan kayu lanan, dan tangganya dibuat dari beton.”*
- P : *“Apakah benar rumah ini pernah ditempati tentara Belanda? Bagaimana ceritanya?”*
- S2 : *“Berdasarkan pemaparan H.Parhan, benar bahwa rumah ini pernah ditempati tentara Belanda dan digunakan sebagai pos penjagaan. Namun, hingga saat ini catatan sejarahnya masih belum ditemukan.”*
- P : *“Bagaimana peran rumah ini pada masa perdagangan karet?”*
- S2 : *“Rumah ini berperan sebagai tempat berlangsungnya transaksi jual beli karet pada masa perekonomian saat itu. Hal tersebut dibuktikan dengan masih adanya catatan upah para pegawai, dengan mata uang yang digunakan berupa uang golden/sen. Di bagian belakang rumah juga terdapat gudang perdagangan karet. Selain itu, terdapat surat yang dikirimkan H. Sjoekoer kepada pihak Belanda yang berisi permohonan untuk meninjau ulang bangunan gudang karet yang letaknya tidak jauh dari rumah beliau. Berdasarkan peraturan pemerintah Belanda pada masa tersebut, tidak diperbolehkan adanya bangunan lain dalam jarak tertentu dari gudang karet milik H. Sjoekoer. Gudang karet tersebut diketahui pernah mengalami kebakaran yang menghancurkan seluruh bangunannya, yang diperkirakan terjadi pada masa H. Sjoekoer masih*

hidup. Pada masa itu, wilayah Pasar Lampihong dikenal sebagai pusat aktivitas jual beli karet.”

P : “Apakah rumah ini pernah mengalami perubahan dari bentuk asli? Jika iya, bagian apa saja?”

S2 : “Pada bagian atap dilapisi dengan seng. Di bagian depan ditambahkan tiang sebagai penyangga agar bangunan lebih kuat. Sementara itu, bagian tiang yang mulai lapuk dilapisi dengan kalsiboard.”

S : “Apa ciri khas rumah ini yang membedakannya dari rumah lain?”

P2 : “Rumah ini merupakan perpaduan antara arsitektur tradisional dan arsitektur Eropa. Unsur arsitektur tradisional terlihat pada tangga di bagian depan serta bentuk rumah panggung. Sementara itu, unsur arsitektur Eropa tampak pada desain jendelanya. Selain itu, terdapat Perang Nabur yang tidak dimiliki oleh semua orang, melainkan hanya dimiliki oleh kalangan tertentu, seperti para kesultanan Banjar.”

S : “Apakah ada filosofi khusus pada desain pintu, jendela, atau ruang tertentu?”

P2 : “Setiap jendela memiliki dua bagian, yaitu bagian luar berupa kaca dan bagian dalam berupa angin-angin. Tujuannya agar saat terasa panas atau kegerahan, terutama pada malam hari, jendela bagian luar dapat dibuka sehingga angin bisa masuk dan membantu mengurangi panas di dalam rumah. Filosofi desain yang diketahui baru sebatas pada bagian jendela,

sedangkan untuk desain pintu dan ruang lainnya belum diteliti secara lebih mendalam.”

P : “Apakah terdapat ornamen atau motif tertentu yang memiliki makna khusus?”

S2 : “Kami sebagai tim ahli cagar budaya hanya memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian dari BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional). Hasil penelitian tersebut kemudian diolah, digabungkan, dan disampaikan kepada Bupati. Sementara itu, untuk pembahasan mengenai makna bangunan belum sampai pada tahap tersebut.”

P : “Bagaimana sejarah dan proses penetapan Rumah Kuna H.Sjoekoer sebagai cagar budaya?”

S2 : “Syarat suatu objek dijadikan cagar budaya ada 4. Pertama lebih dari 50 tahun. Kedua gaya arsitekturnya yang unik. Ketiga memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, Karena keempat syarat tadi memenuhi berdasarkan UU No 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, tim ahli cagar budaya menetapkan Rumah Kuna H. Sjoekoer sebagai cagar budaya.”

P : “Bagaimana peran pemerintah dalam pelestarian Rumah Kuna H.Sjoekoer?”

S2 : “Sejak tahun 2018 telah diangkat juru pelihara (jupel) yang digaji oleh pemerintah. Selain itu, pemerintah juga melaksanakan beberapa kegiatan, di antaranya Lautan Sejarah dan Jelajah Cagar Budaya. Untuk kegiatan Jelajah Cagar Budaya, lokasi ini selalu menjadi salah satu tujuan,

sedangkan kegiatan Lautan Sejarah biasanya dilakukan secara bergiliran dengan cagar budaya lainnya. Perbaikan pagar dilakukan menggunakan dana APBD. Selain itu, setiap tahun juru pelihara juga diberikan perlengkapan kebersihan seperti sapu, pel, tempat sampah, serta papan nama dan papan larangan. “

P : “Apakah dulu ada ukuran atau hitungan khusus dalam menentukan panjang, tinggi, atau bagian rumah?”



S2 : “Kemungkinan besar tidak ada ukuran atau hitungan khusus dalam menentukan panjang, tinggi, maupun bagian-bagian rumah. Penentuan ukuran rumah lebih berdasarkan keinginan pemilik rumah saat itu.”



Lampiran 9 Rekap Konsultasi



LEMBAR KONSULTASI



REKAPITULASI KEGIATAN KONSULTASI



No.	Tanggal	Bab/Bagian
1	27 November 2025	Instrumen Penelitian
2	12 Maret 2026	Bab I
3	16 Maret 2026	Bab II
4	26 Maret 2026	Bab III
5	01 April 2026	Bab IV
6	08 April 2026	Bab IV
7	15 April 2026	Bab IV
8	22 April 2026	Bab I-IV
9	24 April 2026	Bab I-IV
10	29 April 2026	Bab V
11	06 Mei 2026	Bab I-V
12	08 Mei 2026	Acc sidang



Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1	27 November 2025	<ul style="list-style-type: none">• Bawa teman ketika penelitian untuk membantu dokumentasi.• Perbanyak dokumentasi ketika penelitian• Saat penelitian perhatikan dengan detail bagian-bagian rumah	
2	12 Maret 2026	<ul style="list-style-type: none">• Tambahkan lagi referensi untuk penelitian terdahulu	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
3	16 Maret 2026	• Tambahkan lagi teori - teori yang relevan untuk memperkuat penelitian.	
4	26 Maret 2026	• Tambahkan data terkait identitas subjek penelitian.	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
5	01 April 2026	. Tambahkan lagi hasil temuan konsep matematikanya.	
6	08 April 2026	. Setelah analisis konsep matematika, tambahkan contoh soal yang berkaitan dengan konsep matematika tersebut.	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
7	15 April 2026	• Pada pembahasan hendaknya dikaitkan dengan pembelajaran matematika sekolah	
8	22 April 2026	• Rapihan lagi penulissannya terutama spasi, lihat di buku pedoman karya tulis ilmiah.	

9	24 April 2026	<ul style="list-style-type: none">• Ada beberapa kesalahan pengetikan, perbaiki lagi dan dirapikan penulisannya• footnote harus rata kiri kanan dan lihat lagi formatnya, apakah sudah sesuai dengan buku pedoman	
10	29 April 2026	<ul style="list-style-type: none">• kesimpulan harus menjawab rumusan masalah.	

11	06 Mei 2026	• Dirapikan lagi di bagian daftar pustaka	
12	08 Mei 2026	Skripsi di Acc. dipersilahkan untuk mendaftar sidang	

Lampiran 10 Dokumentasi



Rumah Kuna H. Sjoekoer tampak depan



Rumah Kuna H. Sjoekoer tampak atas



Rumah Kuna H. Sjoekoer tampak samping kiri



Rumah Kuna H. Sjoekoer tampak samping kanan



Ruang keluarga



Ruang tengah



Pintu depan



Pintu kamar



Jendela Samping



Jendela Depan



Piring Porselen



Dish Oval



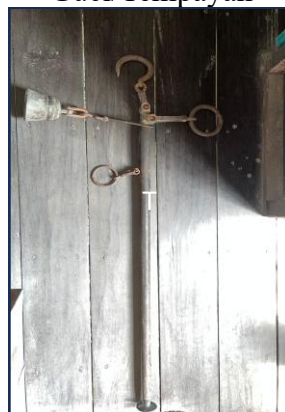
Brankas Besi



Guci/Tempayan



Berkefeld Filter



Timbangan Gantung (Dacin)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Syahidah Raihanah
2. NIM : 220101040129
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Jimamun, 21 November 2004
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Desa Kandang Jaya, Kecamatan Lampihong, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan
6. Nomor HP : 081549151310
7. Alamat email : syahidahraihanah@gmail.com
8. Pengalaman Organisasi/Kerja :
 - a. HMJ Pendidikan Matematika Kabinet Sandya Periode 2023/2024
 - b. HMJ Pendidikan Matematika Kabinet Integrity Periode 2024/2025
9. Prestasi Akademik : -
10. Prestasi Non Akademik :
 - a. Juara 1 Lomba Desain Grafis Semarak Matematika 2024
11. Daftar Karya Ilmiah : -

Banjarbaru, 03 Maret 2026



Penulis